

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, yang diajarkan pada siswa sekolah dasar. Tetapi terkadang matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang diminati para siswa. Hal tersebut berpengaruh pada prestasi siswa dalam mata pelajaran tersebut. Motivasi belajar matematika berkurang. Minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran matematika. Minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya, oleh karena itu minat belajar siswa harus diperhatikan dengan cermat. Dengan adanya minat belajar pada siswa dapat memudahkan, membimbing dan mengarahkan siswa untuk belajar matematika.

Pembelajaran matematika hendaknya menganut pola *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan* (PAIKEM). Melalui Pendekatan Paikem siswa sekolah dasar diharapkan mempunyai minat dan motivasi diri untuk belajar matematika .

Pelajaran matematika sangat berguna sebagai penunjang dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar siswa, salah satunya adalah operasi pembagian yang diajarkan di sekolah dasar dan dimulai dari kelas II. Operasi pembagian harus dikuasai oleh

Een Romlah, 2012

Siswa Pada Pelajaran Matematika Konsep Bilangan Cacah Pada Operasi Pembagian Melalui Pendekatan Belajar Kontekstual: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas 2 SDN Jatayu 5 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa untuk melanjutkan pada materi yang berhubungan dengan pemecahan masalah dalam kehidupan .

Secara tidak disadari oleh siswa operasi pembagian telah ditemui dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar siswa, contohnya : Jika anak mempunyai uang 1.000 rupiah dan hendak membeli permen seharga 100 rupiah. Berapa buah permen yang harus di dapat oleh anak tersebut? Atau berapa buah buku yang harus diterima oleh siswa jika ibu guru mempunyai 30 buah buku untuk 10 orang siswa. Dan masih banyak lagi contoh operasi pembagian dalam kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa.

Untuk itu masalah tersebut harus di temukan penyelesaiannya, dan di cari pendekatan pembelajaran yang sesuai agar kemampuan operasi pembagian menjadi maksimal dan hasil belajar meningkat, sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam konsep pembagian, dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari . Sehingga bermanfaat bagi siswa itu sendiri.

Pelajaran matematika di sekolah berguna sebagai penunjang dalam pemecahan masalah seperti yang tercantum dalam Standar Isi Dan Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar, yaitu :

Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan yang pesat dibidang teknologi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang Aljabar, Analisis, Teori Peluang dan Matematika distrik, untuk

Een Romlah, 2012

Siswa Pada Pelajaran Matematika Konsep Bilangan Cacah Pada Operasi Pembagian Melalui Pendekatan Belajar Kontekstual: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas 2 SDN Jatayu 5 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Berdasarkan hal tersebut maka penguasaan matematika sejak dini sangatlah penting. Untuk pemahaman konsep pembagian di kelas awal (khususnya kelas II di SDN Jatayu 5) sangat penting, karena konsep pembagian tidak datang tiba-tiba, seperti pembagian bilangan cacah dengan model pengurangan berulang.

Masih banyak siswa kelas II SDN Jatayu 5 tidak paham dengan pernyataan $15 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$, adalah pengurangan untuk pembagian $15:3=5$. Biasanya mereka salah menuliskan fakta pembagian. Kesalahan seperti itu timbul karena kurang faham tentang konsep dasar pembagian.

Untuk mengefektifkan pembelajaran matematika dalam pembagian yaitu dengan pendekatan kontekstual .

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan pembelajaran yang menghubungkan konsep dengan konteksnya, sehingga siswa memperoleh sejumlah pengalaman belajar bermakna berupa pengetahuan dan keterampilan, menggabungkan materi dengan pengalaman harian individu, masyarakat dan pekerjaan yang melibatkan aktifitas.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas II SDN Jatayu 5 Bandung, terhadap konsep pelajaran matematika bilangan cacah pada operasi pembagian.

B. Rumusan Masalah

Een Romlah, 2012

Siswa Pada Pelajaran Matematika Konsep Bilangan Cacah Pada Operasi Pembagian

Melalui Pendekatan Belajar Kontekstual: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas 2 SDN Jatayu 5 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka yang harus ditemukan jawabannya adalah :

“ Bagaimana penerapan, pendekatan masalah tersebut dapat meningkatkan minat, dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika konsep bilangan cacah pada operasi pembagian kelas II SDN Jatayu 5”

1. Bagaimana aktifitas siswa kelas II SDN Jatayu 5 dalam pembelajaran bilangan cacah operasi pembagian melalui pendekatan pembelajaran kontekstual?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika konsep bilangan cacah pada operasi pembagian?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengungkapkan aktifitas siswa kelas II SDN Jatayu 5 dalam pembelajaran matematika tentang konsep bilangan cacah pada operasi pembagian melalui pendekatan belajar kontekstual.
2. Untuk mengungkapkan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika konsep bilangan cacah pada operasi pembagian.

D. Manfaat Penelitian

Een Romlah, 2012

Siswa Pada Pelajaran Matematika Konsep Bilangan Cacah Pada Operasi Pembagian Melalui Pendekatan Belajar Kontekstual: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas 2 SDN Jatayu 5 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Manfaat dari penelitian “Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pelajaran Matematika Konsep Bilangan Cacah Pada Operasi Pembagian Melalui Pendekatan Belajar Kontekstual (Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas II SDN Jatayu 5 kota Bandung)” adalah :

1. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran peningkatan pemahaman siswa dalam konsep bilangan cacah pada operasi pembagian.
2. Bagi siswa diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa tentang konsep bilangan cacah pada operasi pembagian dengan pendekatan belajar kontekstual.
3. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan guru – guru sekolah dasar dalam mengelola perencanaan dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

E. Definisi operasional

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman tentang istilah – istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka beberapa istilah terlebih dahulu perlu didefinisikan secara operasional, yaitu sebagai berikut :

1. Pemahaman siswa adalah suatu kondisi atau keadaan dimana siswa mampu menyelesaikan soal-soal dari materi yang telah diajarkan, siswa mengerti langkah-langkah pengerjaan soal dengan tepat dan merupakan suatu tingkat hasil belajar yang indikatornya adalah siswa

Een Romlah, 2012

Siswa Pada Pelajaran Matematika Konsep Bilangan Cacah Pada Operasi Pembagian Melalui Pendekatan Belajar Kontekstual: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas 2 SDN Jatayu 5 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapat menjelaskan atau mendefinisikan informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri.

2. Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang akan diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran berbasis CTL ini melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yaitu: konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), Menemukan (*Inquiry*), Masyarakat belajar (*Learning Community*), Pemodelan (*Modelling*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).

3. Konsep, merupakan suatu ide atau pengertian yang diabstrakan dari kombinasiberbagai objek atau peristiwa konkrit yang memiliki ciri dan sifat yang sama.
4. Operasi (abstrak) adalah pengerjaan hitung, pengerjaan aljabar dan pengerjaan matematika yang lain. Sebagai contoh misalnya ‘penjumlahan, perkalian, gabungan irisan.’ Unsur-unsur yang dioperasikan juga abstrak (R. Soedjadi : 15).

Een Romlah, 2012

Siswa Pada Pelajaran Matematika Konsep Bilangan Cacah Pada Operasi Pembagian Melalui Pendekatan Belajar Kontekstual: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas 2 SDN Jatayu 5 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu